

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, hasil analisis data melalui penelitian dengan menggunakan model pembelajaran tipe bambu duncing menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa secara individu mengalami peningkatan.

Motivasi belajar siswa ini, sangat erat hubungannya dengan kemampuan guru menerapkan model pembelajaran tipe bambu duncing. Meskipun kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dan telah berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa, masih perlu pengembangan lebih lanjut. Hal ini sesuai dengan analisis data hasil penilaian, dimana motivasi belajar siswa belum dapat meningkat pada siklus I, sehingga harus diperbaiki dan disempurnakan pada siklus berikutnya (siklus II).

Penelitian tindakan pada siklus 1 hanya 13 orang atau 65% 7 meningkat pada siklus 2 dari 20 orang siswa, terdapat 17 orang siswa atau 85% mencapai kriteria tuntas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada materi pelajaran IPS atau dapat melebihi kriteria yang telah ditetapkan sebesar 80% sementara 4 orang atau 15% belum mencapai kriteria tuntas dalam evaluasi belajarnya.

Berdasarkan temuan ini pula jelas bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi “Jika guru menerapkan model pembelajaran tipe Bambu Dancing, maka motivasi belajar siswa materi koperasi Kelas V SDN 03 Manunggu tentu akan meningkat.” Dapat diterima.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini diharapkan menjadi acuan bagi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS).
2. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penerapan model pembelajaran tipe bambo dancing.